

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian pada penelitian ini yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta menggunakan rumus regresi linier sederhana mengenai pengaruh *perceived risk* terhadap *behavioral intention* pada pengguna pinjaman *online* (Survei pada pengguna aplikasi pinjaman *online* home credit di Kota Bandung) dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dari *perceived risk* dapat dilihat pada dimensinya yang terdiri dari *financial risk*, *performance risk*, *security risk*, *social risk*, dan *time risk*. Hal ini menunjukkan bahwa *perceived risk* yang dimiliki oleh responden pengguna aplikasi pinjaman *online* home credit di Kota Bandung mendapat skor yang tinggi. Sedangkan dimensi yang mendapatkan tingkat penilaian paling tinggi adalah dimensi *time risk* sedangkan dimensi dengan perolehan skor terendah adalah dimensi *social risk*.
2. Gambaran dari *behavioral intention* dapat dilihat pada dimensi-dimensinya yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditioning*. Diketahui bahwa responden pengguna aplikasi pinjaman *online* home credit di Kota Bandung, mayoritas sudah memperlihatkan niat berperilaku yang baik dikarenakan skor dari *behavioral intention* berada pada kategori tinggi. Sementara dimensi yang memperoleh persentase yang paling tinggi yaitu dimensi *performance expectancy* sedangkan dimensi dengan perolehan skor terendah adalah *social influence*.
3. *Perceived risk* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada pengguna aplikasi pinjaman *online* home credit di Kota Bandung. Hal ini dapat diartikan apabila individu memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen risiko dan mungkin individu tersebut memiliki persepsi yang lebih rendah tentang risiko sehingga tidak menurunkan niat perilaku untuk menggunakan pinjaman *online*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini peneliti membuat rekomendasi mengenai *perceived risk* terhadap *behavioral intention*, sebagai berikut:

1. Indikator dari variabel *perceived risk* yang paling rendah tingkatannya adalah risiko sosial (*social risk*). Dalam mengantisipasi resiko yang dimana kondisinya belum pasti akan tetapi dapat menimbulkan sesuatu dari sebab akibat diharapkan pengguna aplikasi home credit di Kota Bandung dapat membuat perencanaan keuangan serta memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengantisipasi risiko sosial dalam menggunakan pinjaman *online*.
2. Indikator dari variabel *behavioral intention* yang mendapatkan tingkatan paling rendah adalah *social influence*. Dalam meningkatkan kepercayaan diharapkan pengguna aplikasi pinjaman *online* perlu memilih informasi yang benar dan valid dari sosial media, karena hal ini dapat mempengaruhi pelanggan melalui informasi yang disampaikan dan tidak semua informasi dari seorang *influence* seluruhnya benar harus dicari tahu kebenarannya.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention*, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pengguna aplikasi pinjaman *online* khususnya di Kota Bandung untuk lebih memahami masalah keuangan agar dapat membuat keputusan menggunakan aplikasi pinjaman *online* yang baik. Apabila seseorang memiliki pemahaman *perceived risk* yang baik, maka pengguna akan lebih waspada terhadap risiko sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi keuangan.